

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan kualitas nilai didaktis dalam kumpulan cerpen *Rumah Ibu* karya Harris Effendi Thahar. Metode penelitian ini ditetapkan oleh peneliti karena permasalahan dalam penelitian ini perlu penalaran yang mendalam untuk menemukan sifat dan nilai didaktis seorang tokoh dengan sebuah fenomena dalam cerpen. Metode ini dapat membantu peneliti untuk menguak makna atau amanat yang tersembunyi dalam setiap fenomena yang dihadirkan dalam cerpen.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan guna mengungkapkan data berdasarkan kenyataan yang benar. Teknik pengumpulan dan analisis data berupa kata yang didapatkan dari objek alamiah tanpa direayasa oleh peneliti. Oleh sebab itu, metode ini dikenal *naturalistik*.

Penelitian dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci selama melakukan penelitian dengan subjek alamiah (Sugiyono, 2016, hlm. 8). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan informasi mengenai objek maupun subjek penelitian dalam suatu waktu tertentu (Mukhtar, 2013, hlm. 10-11). Oleh dari itu, penelitian ini menjabarkan suatu hal secara apa adanya atau alamiah.

Metode deskriptif adalah mendeskripsikan suatu kejadian yang dilalui subjek dalam penelitian, seperti tingkah laku, stimulus, aksi, dan lainnya. (Moleong, 2005, hlm. 6). Penelitian kualitatif akan menghasilkan data berupa deskriptif dalam bentuk perkataan atau pengucapan dari objek yang diteliti. Data deskriptif yang dianalisis dalam bentuk huruf, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana bukan pengolahan data yang berasal dari angka.

B. Pengumpulan Data

Data yang dipakai berupa data kualitatif yang memaparkan kata, gambar, dan kalimat dalam penelitian. Data dikumpulkan berdasar pada kajian struktural dan nilai didaktis guna direlevansikan dengan bahan ajar teks cerpen di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka. Langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan masalah-masalah yang beredar dari hasil bacaan melalui studi kepustakaan berupa buku, jurnal dan sumber lainnya. Kemudian, menentukan objek berupa cerpen yang akan diteliti.
2. Peneliti mengumpulkan data berupa kumpulan cerpen *Rumah Ibu* yang terdiri dari 12 judul dan peneliti memutuskan untuk menganalisis tiga judul cerpen dengan pertimbangan khusus.
3. Peneliti melakukan studi pustaka dengan cara mencari landasan teori terkait struktur cerpen, nilai didaktis dan kriteria pemilihan bahan ajar dari sumber-sumber yang relevan dibutuhkan oleh peneliti.
4. Peneliti menganalisis ketiga cerpen dengan kajian struktural Robert Stanton dan nilai didaktis berdasarkan teori Elmubarok.
5. Peneliti menganalisis tingkat relevansi cerpen yang telah dipilih dengan kriteria penyusunan bahan ajar dari teori Rahmanto dan Nurjaman.
6. Peneliti mengumpulkan beragam referensi yang relevan untuk menyusun bahan ajar dengan memanfaatkan kumpulan cerpen *Rumah Ibu*.

1. Sumber Data

Penelitian ini mengambil data berupa frasa/kalimat berwujud dialog cerpen. Sumber data yang dipilih oleh peneliti yaitu kumpulan cerita *Rumah Ibu* karya Harris Effendi Thahar.



Judul: *Rumah Ibu*

Pengarang: Harris Effendi Thahar

Jumlah cerpen: Dua Belas (12)

Jumlah halaman: 148 halaman

Tahun terbit: 2020

Penerbit: Buku Kompas

Gambar 3. 1:Sampul Cerpen *Rumah Ibu*

Kumpulan cerpen ini memiliki 12 judul cerpen yang dikemas secara menarik, berikut rincian judul cerpen yang disajikan:

1. *Anak Panah*
2. *Beras Pirang*
3. *Calon Kuat*
4. *Dua Perempuan yang Berpidato*
5. *Kacamata Emak*
6. *Kain Batik dari Ibu*
7. *Lelaki yang Kubenci*
8. *Ngarai*
9. *Nyonya Durina Mawarni*
10. *Rumah Ibu*
11. *Sinar Mata Ibu*
12. *Tiga Orang Anak*

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memilih tiga judul berdasar pada teknik *Nonprobability Sampling* yang akan dianalisis yaitu “Anak Panah, Kacamata Emak dan Kain Batik dari Ibu”.

Tabel 3. 1 Kumpulan Cerpen Rumah Ibu

No .	Judul Cerpen	Gambaran Tema	Kesesuaian dengan Kurikulum
1	<i>Anak Panah</i>	Tema kekeluargaan serta tema sosial berupa perjodohan dan pendidikan.	Sesuai dengan ketentuan kurikulum karena mengandung nilai didaktis yang berguna seperti kesabaran dan saling berbagi.
2	<i>Beras Pirang</i>	Tema kekeluargaan serta tema sosial mendidik anak.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena sedikit menghadirkan nilai didaktis dan hanya menampilkan pola hidup yang buruk.
3	<i>Calon Kuat</i>	Tema percintaan dan tema organik berupa jatuh cinta.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena sedikit menghadirkan nilai didaktis berupa kehidupan seorang wanita yang sering berhutang dan jatuh cinta pada Gubernur.
4	<i>Dua Perempuan yang Berpidato</i>	Tema pendidikan serta tema organik berupa pengkhianatan pasangan suami istri.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena lebih banyak menampilkan nilai yang buruk. Hal ini terlihat dari karakter seorang lelaki tua sebagai dosen yang melakukan korupsi dan berselingkuh.
5	<i>Kacamata Emak</i>	Tema Kekeluargaan dan tema <i>divine</i> .	Sesuai dengan ketentuan kurikulum karena mengandung nilai didaktis yang baik seperti saling berbagi dan kegigihan.

No	Judul Cerpen	Gambaran Tema	Kesesuaian dengan Kurikulum
6	<i>Kain Batik dari Ibu</i>	Tema menolong sesama dan tema <i>divine</i> atau ketuhanan.	Sesuai dengan ketentuan kurikulum karena mengandung nilai didaktis yang banyak seperti nilai empati dan menolong sesama.
7	<i>Lelaki yang Kubenci</i>	Tema kasih sayang serta tema organik berupa kisah percintaan tokoh aku dengan suami dan Abdul Gafur.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena tidak sedikit menampilkan nilai didaktis. Hal ini terlihat dari perasaan cinta tokoh aku yang membenci suaminya.
8	<i>Ngarai</i>	Tema kasih sayang anak pada orang tua dan tema organik berupa pertengkaran serta pengkhianatan suami istri.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena nilai didaktis tidak begitu banyak terlihat dalam cerpen. Hal ini terlihat cerita didominasi oleh tokoh Nita yang sering bertengkar dan berselingkuh dengan Rus daripada kisah anak dengan orang tua.
9	<i>Nyonya Durina Mawarni</i>	Tema keluarga serta tema organik berupa pengkhianatan seorang suami dari istrinya dalam rumah tangga.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena cerpen sedikit mengandung nilai didaktis. Hal ini terlihat dari Pak Wa berselingkuh dengan Ipit hingga melahirkan seorang anak perempuan.

No	Judul Cerpen	Gambaran Tema	Kesesuaian dengan Kurikulum
10	<i>Rumah Ibu</i>	Tema keegoisan seorang Ibu serta tema <i>divine</i> berupa kedukaan yang menyangkut kematian.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena menampilkan nilai didaktis yang tidak terlalu banyak. Hal ini terlihat dari rasa duka yang menyelimuti perasaan istri akan kematian suaminya. Semenjak itu, rasa egois Ibu semakin meningkat karena tidak mau tinggal dengan anak-anaknya. Hal ini dilakukannya sebagai bentuk kesetiannya dengan mendiang suaminya.
11	<i>Sinar Mata Ibu</i>	Tema kasih sayang seorang Ibu pada anaknya serta tema <i>divine</i> berupa kematian dan bersedekah.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena menampilkan nilai didaktis yang tidak terlalu banyak. Hal ini terlihat dari sebuah keluarga yang kehilangan Rudi karena kecelakaan. Semenjak itu, Ibu menjadi lebih mendalami agama tetapi sering membuah keributan dengan anak dan menantunya.
12	<i>Tiga Orang Anak</i>	Tema percintaan serta tema sosial berupa hubungan pendidikan.	Tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum karena menyajikan cerita yang erotis atau menimbulkan cinta yang berlebihan.

Berdasar pada dua belas judul cerpen yang tersedia, peneliti memilih ketiga cerpen untuk dijadikan sampel penelitian berjudul “Anak Panah, Kacamata Emak, dan Kain Batik dari Ibu” Sumber data yang dipilih berdasarkan pada teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik ini dipilih karena pemilihan sampel dilakukan secara terbatas sesuai dengan syarat atau kriteria peneliti. Penelitian kualitatif, teknik *Nonprobability Sampling* yang sering diimplementasikan yaitu *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel sumber data memerlukan pertimbangan

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khusus atau syarat tertentu agar sesuai dengan KD 3.8 dan 3.9 di kelas XI SMA yang mencerminkan nilai didaktis dapat dijadikan pembelajaran. Pertimbangan ini didasari oleh muatan nilai didaktis yang terkandung, kesesuaian dengan kurikulum, dan kesesuaian relevansi sebagai bahan ajar teks cerpen di SMA.

C. Instrumen Penelitian

Peneliti dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian. Posisi peneliti selama penelitian kualitatif yaitu *human* instrumen, berarti mengumpulkan data, menganalisis data berdasar pada pemikirannya.

1. Instrumen Struktural Robert Stanton

Tabel 3. 2 Instrumen Struktur Cerpen

Analisis Struktural Robert Stanton				
No	Fakta-fakta Cerita			Sumber
	Aspek Analisis	Indikator Analisis	Rangkuman Hasil Analisis	
1.	Alur	Bagaimana rangkaian peristiwa, konflik dan klimaks pada awal, tengah, dan akhir cerita dalam kumpulan cerpen <i>Rumah Ibu</i> karya Harris Effendi Thahar?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2.	Karakter	a. Siapakah tokoh utama cerpen? b. Siapakah tokoh tambahan cerpen? c. Bagaimana perwatakan tokoh		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Nurgiyantoro, B.

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tersebut? d. Bagaimana taraf keutamaan tokoh? e. Bagaimana fungsi tampilan tokoh? f. Bagaimana tindakperwatakan tokoh? g. Bagaimana perkembangan watak tokoh? h. Bagaimana pencerminan tokoh?		(2012). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
3.	Latar	a. Dimana tempat terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut? b. Kapan terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut? c. Bagaimana keadaan sosial yang tergambar dalam cerpen tersebut?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Tema				
No	Aspek Analisis	Indikator Analisis	Rangkuman Hasil Analisis	Sumber
1.	Tema	a. Apa makna yang terkandung dalam cerpen tersebut?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> .

		b. Bagaimana tingkatan tema dalam cerpen tersebut?		Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Sarana-sarana Sastra				
No	Aspek Analisis	Indikator Analisis	Rangkuman Hasil Analisis	Sumber
1.	Judul	Bagaimana relevansi judul dengan cerita dalam cerpen tersebut?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2.	Sudut Pandang	Apa jenis sudut pandang yang dipilih oleh pengarang dalam cerpen tersebut?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3.	Gaya dan <i>Tone</i>	a. Bagaimana penggunaan diksi, kata denotatif, kata konotatif, kata konkret, dan majas yang digunakan oleh pengarang dalam cerpen tersebut? b. Bagaimana <i>tone</i> yang dihadirkan oleh pengarang dalam cerpen tersebut?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Nurgiyantoro, B. (2015). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
4.	Simbolisme	Apa simbol yang muncul pada cerpen		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi</i>

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tersebut?		<i>Robert Stanton.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5.	Ironi	Bagaimana ironi dramatis dan <i>tone</i> ironis yang muncul dalam cerpen tersebut?		Stanton, Robert. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2. Instrumen Nilai Didaktis Berdasarkan Klasifikasi Elmubarok

Tabel 3. 3 Instrumen Nilai Didaktis

No	Aspek Analisis	Indikator Analisis	Rangkuman Hasil Analisis	Sumber
1.	Nilai menolong sesama	Tindakan maupun ucapan tokoh membantu tokoh lain tanpa mengharapkan imbalan.		Elmubarok. (2013). <i>Membumikan Pendidikan Nilai.</i> Bandung: Alfabeta.
2.	Nilai empati	Perilaku tokoh yang mampu memahami dan merasakan suatu hal yang terjadi pada orang lain.		
3.	Nilai kejujuran	Perbuatan dan perkataan seorang tokoh yang tidak berbohong.		
4.	Nilai saling berbagi	Tindakan yang dilakukan oleh tokoh untuk memberi suatu hal yang		

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek Analisis	Indikator Analisis	Rangkuman Hasil Analisis	Sumber
		dimiliki kepada tokoh lain.		
5.	Nilai kesetiaan	Tindakan dan perkataan tokoh atas dasar janji tanpa ada pengkhianatan.		
6.	Nilai kesejatian	Keadaan tokoh yang menjalankan tugas dan kewajiban secara baik.		
7.	Nilai hikmah	Peristiwa yang dialami oleh tokoh dapat dijadikan pelajaran bagi diri sendiri bahkan orang lain.		
8.	Nilai kegigihan & keuletan	Tokoh yang memegang pendapat dengan teguh dan tidak mudah putus asa.		
9.	Nilai kebermanfaatan	Tindakan yang dilakukan oleh tokoh dapat berguna bagi dirinya bahkan orang lain.		
10.	Nilai toleransi	Tokoh yang menghargai perbedaan agama, ras, budaya dan lainnya.		

No	Aspek Analisis	Indikator Analisis	Rangkuman Hasil Analisis	Sumber
11.	Nilai menghargai sesama	Tokoh yang menghormati perbedaan pendapat tokoh lain.		
12.	Nilai kesabaran	Tokoh yang menjalankan ujian secara ikhlas.		
13.	Nilai membalas kejelekan dengan kebaikan	Tokoh yang membalas kebaikan pada tokoh lain yang sudah melakukan kejelekan.		
14.	Nilai mengedepankan kebaikan daripada keburukan	Tokoh yang memilih melakukan kebaikan daripada keburukan.		
15.	Nilai bahaya kejelekan	Tokoh yang berperilaku jelek menyebabkan tokoh lain celaka.		
16.	Nilai kualitas amal kebaikan	Tokoh yang melakukan sesuatu dengan hati yang tulus dan ikhlas.		

3. Instrumen Relevansi Cerpen dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Cerpen di SMA

Tabel 3. 4 Instrumen Relevansi Cerpen dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Cerpen di SMA

No	Aspek	Indikator	Penafsiran	Sumber
1.	Kebahasaan	a. Menggunakan kosakata yang lebih banyak bermakna denotatif.	i. Jika semua unsur antara indikator (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g), (h), (i), (j), dan (k) terpenuhi maka dikatakan relevan.	Rahmanto, B. (2005). <i>Metode Pengajaran Sastra</i> . Yogyakarta: Kanisus.
		b. Menggunakan kosakata baku yang mengacu pada KBBI.		
		c. Menggunakan kalimat tunggal/majemuk sederhana.		
2.	Psikologis	d. Menyajikan fenomena-fenomena yang dapat dianalisis dan sesuai dengan tahap perkembangan generalisasi.	ii. Jika satu hingga tiga unsur antara indikator (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g), (h), (i), (j), dan (k) tidak terpenuhi maka dikatakan cukup relevan.	
		e. Memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai moral atau karakter.		
3.	Latar Belakang Budaya	f. Mengandung norma yang berlaku di wilayah peserta didik.	iii. Jika lebih dari tiga unsur antara indikator	

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		g. Mengandung adat istiadat yang pernah dialami atau diketahui oleh peserta didik.	(a), (b), (c), (d), (e),(f), (g), (h), (i), (j), dan (k) tidak terpenuhi maka dikatakan tidak relevan.	
		h. Menceritakan kisah-kisah yang pernah atau mirip dengan pengalaman peserta didik, seperti sistem organisasi sosial, pekerjaan, geografis dan keagamaan.		
4.	Sastra	i. Teks cerpen menambah pengetahuan, pengalaman dan memunculkan sifat dramatis.		Nurjaman,C. (2012). <i>Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Pemimpi Karya Andrea Hirata sebagai Bahan Ajar Apresiasi Novel dan model Pembelajarannya di SMP</i> . Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
5.	Pendidikan	j. Cerita teks cerpen menyematkan nilai keagamaan, mandiri, dan tanggungjawab sebagai tujuan pendidikan nasional.		

		k. Cerita yang disajikan dalam cerpen tidak mengandung unsur SARA, pornografi, dan kekerasan.		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

4. Instrumen Rancangan Bahan Ajar Cerpen

Tabel 3. 5 Rancangan Bahan Ajar Cerpen dari Modifikasi Prastowo

No	Aspek	Indikator	Sumber
1.	Halaman Sampul	Judul Modul	Modifikasi dari Prastowo. A. (2012). <i>Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif</i> . Yogyakarta: Diva Press.
		Jenjang Pendidikan	
		Mata Pelajaran	
		Nama Lembaga	
		Nama Penyusun	
2.	Halaman Depan	Hak Cipta	
		Informasi Modul	
		Kata Pengantar	
		Daftar Isi	
3.	Pendahuluan	Identitas Modul	
		Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	
		Tujuan Pembelajaran	
		Petunjuk Penggunaan Modul	
		Haluan Kata	
4.	Kegiatan Pembelajaran I	Sampul Kegiatan Pembelajaran I	
		Peta Konsep	
		Materi Pokok	
		Apersepsi untuk stimulus peserta didik	
		Uraian Materi	
		Latihan Soal I	
		Rangkuman	
		Tes Formatif I	
		Kunci Jawaban	
		Penilaian Diri	
5.	Kegiatan Pembelajaran 2	Sampul Kegiatan Pembelajaran II	
		Peta Konsep	
		Materi Pokok	
		Apersepsi untuk Stimulus Peserta Didik	
		Uraian Materi	
		Latihan Soal II	
		Rangkuman	
		Tes Formatif II	
		Kunci Jawaban	
		Penilaian Diri	
6.	Informasi	Glosarium	
		Daftar Pustaka	
		Biografi Penulis	

D. Langkah Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan selama penelitian sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa ketiga cerpen berjudul “*Anak Panah, Kacamata Emak, dan Kain Batik dari Ibu*” dalam kumpulan cerpen *Rumah Ibu* Karya Harris Effendi Thahar.
2. Menganalisis ketiga cerpen menggunakan kajian struktural Robert Stanton.
3. Menganalisis nilai didaktis berdasarkan klasifikasi Elmubarok yang tersemat dalam ketiga cerpen *Rumah Ibu* Karya Harris Effendi Thahar.
4. Menganalisis tingkat relevansi berdasarkan teori Rahmanto dan Nurjaman terhadap ketiga cerpen yang dipilih dengan kriteria pemilihan bahan ajar di SMA.
5. Membuat analisis kebutuhan bahan ajar yang memanfaatkan ketiga cerpen dalam kumpulan cerpen *Rumah Ibu* Karya Harris Effendi Thahar.
6. Menyusun bahan ajar berbentuk modul digital dengan memanfaatkan ketiga cerpen berdasarkan modifikasi Prastowo yang telah dianalisis dengan kajian struktur dan nilai didaktis.
7. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data dan hasil analisis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan berupa model Miles dan Huberman teknik analisis yang diimplementasikan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah tahap peneliti mencatat data secara terperinci. Mereduksi data berarti menyimpulkan hal pokok agar memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah penelitian. Data hasil reduksi yang sesuai berdasarkan konsep atau masalah tertentu akan menjadi acuan sebagai hasil pengamatan.
2. Menampilkan data (*display data*) dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan berupa uraian singkat berisi teks dalam bentuk narasi. Melalui proses *display data* akan mempermudah peneliti untuk memahami suatu hal dan mempermudah proses kinerja selama penelitian. Melalui tahap ini peneliti akan menyajikan data uraian singkat yang akan diberikan deskripsi

Ghefira Nur Fatimah, 2023

Nilai Didaktis pada Kumpulan Cerpen Rumah Ibu Karya Harris Effendi Thahar serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau penjelasan dari tiap-tiap data yang ditemukan.

3. Verifikasi data ialah penarikan kesimpulan dalam kualitatif berbentuk penemuan baru berisi deskripsi suatu objek yang masih belum jelas sehingga perlu proses penelitian agar terlihat jelas dan kredibel. Penarikan kesimpulan satu peneliti dengan peneliti lain akan berbeda, bergantung pada fakta objek yang dianalisisnya. Menurut (Sugiyono, 2009, hlm. 99) mengatakan bahwa kesimpulan pada metode kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak memiliki bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila terdapat bukti data yang konsisten dan valid dapat dikatakan kesimpulan kredibel. Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungkan hasil penelitian mengenai kajian struktur dan nilai didaktis untuk dijadikan bahan ajar teks cerpen di SMA kelas XI.